



ABSTRAK

FAKULTAS FISIOTERAPI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
SKRIPSI, SEPTEMBER 2012

ERLAN FARTAWIJAYA, 2008-65-009

“PENAMBAHAN KINESIOTAPING DAPAT LEBIH MENGURANGI NYERI DARIPADA INTERVENSI TRANSVERSE FRICTION DAN AUTOSTRETCHING PADA KASUS SINDROMA MIOFASIAL OTOT UPPER TRAPEZIUS”

Terdiri VI BAB, 109 Halaman, 11 Gambar, 8 Tabel, 3 Skema, 5 Grafik dan 5 Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efek Penambahan *kinesiotaping* pada intervensi *transverse friction* dan *autostretching* terhadap pengurangan nyeri pada kondisi sindroma miofasial otot upper trapezius. **Sampel terdiri** dari 16 orang mahasiswa usia antara 21-25 tahun yang berdomisili dilingkungan sekitar RW 008 kelurahan sukabumi utara kebun jeruk Jakarta barat yang dipilih berdasarkan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol diberi intervensi *Transverse Friction* dan *Autostretching*, Kelompok Perlakuan diberi intervensi *Transverse Friction* dan *Autostretching* yang dikombinasikan dengan *Kinesiotaping*. **Metode penelitian ini bersifat** eksperimental Untuk mengetahui perbedaan efek Penambahan *kinesiotaping* pada intervensi *transverse friction* dan *autostretching* terhadap pengurangan nyeri pada kondisi sindroma miofasial otot upper trapezius. **Untuk Uji Normalitas** menggunakan analisa statistic *Saphiro Wilk* dan Uji Homogenitas Sampel dengan *Lavene's Test*. **Pada kelompok kontrol** menggunakan uji *T Test Related* didapatkan hasil nilai P adalah 0,001 dimana $P < \alpha (0,05)$ yang berarti Ada efek pengurangan nyeri pada intervensi *Transverse Friction* dan *Autostretching* pada kasus sindroma miofasial otot upper trapezius. Uji *T Test Related* **pada kelompok perlakuan** didapatkan hasil nilai P adalah 0,001 dimana $P < \alpha (0,05)$ yang berarti ada efek pengurangan nyeri pada intervensi *Transverse Friction* dan *Autostretching* yang dikombinasikan dengan *kinesiotaping* pada kasus sindroma miofasial otot upper trapezius. **Uji T Test Independent** didapatkan hasil P adalah 0,030 dimana $P < \alpha (0,05)$ yang berarti Ada perbedaan efek pengurangan nyeri pada intervensi *Transverse Friction* dan *Autostretching* dengan *Transverse Friction* dan *Autostretching* yang dikombinasikan dengan *kinesiotaping* pada kasus sindroma miofasial otot upper trapezius. **Dapat disimpulkan** bahwa ada perbedaan efek penambahan *kinesiotaping* pada intervensi *transverse friction* dan *autostretching* terhadap pengurangan nyeri pada kondisi sindroma miofasial otot upper trapezius

Kata Kunci : *Transverse Friction, Autostretching, Kinesiotaping* dan Sindroma miofasial otot upper trapezius.